

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang peran FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap Peningkatan Mutu SDM dengan Konsep *Academic Health Center* (AHC) dapat disimpulkan bahwa

1. Implementasi konsep AHC di FKIK UMY dalam menyiapkan lulusan bermutu hingga saat ini belum dapat dijalankan. Implementasi yang sudah dilakukan adalah bekerja sama RS pendidikan berstatus negeri yang secara pelan-pelan harus diganti dengan RS pendidikan sendiri. Diperlukan penanganan masalah aspek manajemen, hukum, finansial, dan sumber daya untuk mewujudkan implementasi AHC.
2. Peran Institusi Pendidikan Kedokteran dalam konsep AHC sesuai dengan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian/pelayanan masyarakat. Institusi Pendidikan Kedokteran berperan dalam menghasilkan lulusan dokter yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012 (SKDI 2012) dan *Five stars doctor WHO*.
3. Cara FKIK UMY mempersiapkan mutu dan kualitas SDM lulusan adalah dengan memenuhi kebutuhan pengajar/akademisi sekaligus praktisi di RS pendidikan yang bergelar minimal S2 spesialis,

4. pelatihan metode pengajaran, evaluasi berkala proses pembelajaran, dan mempersiapkan RS pendidikan yang terintegrasi dengan institusi pendidikan agar dapat mencapai kualitas dokter sesuai SKDI 2012 dan *five stars doctor* WHO.
5. Hal-hal yang disiapkan untuk mewujudkan konsep AHC adalah dengan melakukan integrasi manajemen antara institusi pendidikan dengan institusi pelayanan kesehatan, memperbaiki birokrasi, dan menyusun regulasi. Di samping itu, perlu disusun tim taskforce di setiap prodi, dilanjutkan dengan koordinasi rutin terkait jadwal, persiapan, kebutuhan, dan perkembangan perencanaan AHC mengingat AHC adalah *pilot project* di UMY.

## **B. Saran-Saran**

1. FKIK UMY sebaiknya mengandeng lebih aktif mengadakan pendekatan dengan MPKU maupun pihak terkait agar realisasi AHC lebih mudah.
2. Muhammadiyah sebaiknya menyatukan manajemen institusi pendidikan dengan manajemen institusi pelayanan kesehatan, atau menjadikan di bawah satu naungan hukum agar tujuan bersama lebih diutamakan.

3. FKIK UMY perlu menggalang SDM yang lebih kuat lagi agar nantinya RS PKU Gamping maupun jejaringnya semakin yakin akan berbagai konsekuensi AHC.
4. Selain SDM, FKIK UMY juga perlu menyiapkan RS pendidikan, sarana prasarana, regulasi, kurikulum, dan metode pembelajaran yang sesuai.
5. FKIK UMY perlu menyudahi satu demi satu kerja sama dengan RS yang belum berstandar RS Pendidikan

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menemui banyak keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah kurangnya ketersediaan data. *Focus Group Discussion* belum dapat dilakukan karena pihak yang terlibat untuk melakukan FGD memiliki banyak keterbatasan waktu. FGD dapat digunakan untuk menjadi umpan balik bagi managerial untuk melakukan perencanaan strategis